

## Cerber



### BABAD JANGGALA PANGJALU

sebelum matahari condong ke barat, akan Selenggara sudah berantakan. Purbangkara yang sudah sangat tua itu mau menyerang meski pasukannya sudah kacat. ■

## Radarsiana

### cecak sampai Meninggal

DIRI: Berjuang sampai titik darah penghabisan. Itulah semboyan pejuang. Lain dengan saya tukang becak. Mbekap sampai mati semboyan Yasin, 59, tukang becak asal di Kidul, Kota Kediri.

sebelum matahari condong ke barat, akan Selenggara sudah berantakan. Purbangkara yang sudah sangat tua itu mau menyerang meski pasukannya sudah kacat. ■

sebelum matahari condong ke barat, akan Selenggara sudah berantakan. Purbangkara yang sudah sangat tua itu mau menyerang meski pasukannya sudah kacat. ■

## Rona

### inisnya Buah Tangan

KETUA Cabang Tiaru Kusuma, Hj As Yulias-tutik ternyata sangat perhatian terhadap anak buahnya. Bukanya ketika seluruh karyawannya pergi pelisir ke Batu, dan ada salah satu yang tertinggal, dia tidak tega. Akhirnya, seombiyok oleh-oleh dibawanya dari lokasi pelisir dan khusus dihadiahkan kepada karyawan tersebut. Yang tentunya disambut gembira yang bersangkutan. Apalagi, karyawan itu tidak pernah merasakan manunya buah tangan.

us diakui, wanita yang masih tetap cantik di ya yang sudah menginjak kepala empat ini punya segudang aktivitas. Apalagi perannya ia ketua cabang Tiaru Kusuma, sebuah opok yang membawahi para ahli kecantikan yang berdomisili di wilayah Kota Kediri. Hj ulastutik menjadi ketua cabang Tiaru Kusuma spaten Kediri. Dan kegiatan terakhirnya ma Tiaru Kusuma itu adalah menggelar Musda tel Safari beberapa bulan lalu. Musda yang itu kali digelar di luar Surabaya itu ngung sukses dan semarak. (fud)



Lima pencoleng khusus gedung SD saat diperiksa polisi di Mapolres Kediri, kemarin.

# Gedung Golkar Nganjuk Dijual

## Hasil Penjualannya akan Dibagikan Kepada Rakyat Miskin

NGANJUK: Jika di Surabaya gedung DPD Partai Golkar dibakar, maka di Nganjuk gedung Golkar akan dijual. Hasil penjualannya akan dibagikan kepada rakyat yang hidupnya masih miskin.

## Tolak Pindah, Guru Segel Kantor

BLITAR: Puluh guru SD kemarin siang menyegel Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar yang berada di Jalan A Yani. Sebuah kursi kayu panjang dihadapkan di pintu masuk kantor dan lima orang berjaga-jaga di depannya. Mereka juga menempelkan tulisan di pintu kantor yang bermata proses terhadap kebijakan Pemkab Blitar yang akan memindahkan Kantor Dinas Pendidikan dari Jalan A Yani ke Jalan Raya Pojok.

cara tidak semestinya. "Bukan tidak mungkin gedung itu diperoleh dengan cara-cara yang tidak benar. Karena itu setelah terjual akan dibagikan kepada rakyat miskin," ujar Sekretaris Partai Golkar Nganjuk Adi Wibowo Swis, kepada Radar.

## Bagaimana Berhubungan Intim?

KEDIRI: Sebagai manusia biasa, Allah dan akan menyebarkan ibadah haji yang dilakukan jamaah tidak sah," tuturnya.

KEDIRI: Permintaan ganti rugi gedung DPD Partai Golkar Kota Kediri, dinilai tidak logis. Bahkan, Golkar dituding tidak tahu diri. Karena dana yang dulu digunakan untuk membangun kantor partai berlabang pohon beringin itu uang rakyat.

## Kisah Pelajar SLTP yang Nekat Menjadi Anggota Komplotan Curanmor

### Sering Nraktir, Ngutang, Terjebak Rayuan Bajingan

Tidak ada yang menyangka, Surya Cahaya Indah, 16, pelajar kelas I Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri ini terlibat dalam aksi pencurian sepeda motor, yang dibongkar polisi. Bocah berwujud Innocent dan berpostur kurus kecil ini ternyata anggota komplotan geng curanmor yang meresahkan warga.

## Bekuk Komplotan Pembobol Gedung SD

KEDIRI: Komplotan pencoleng spesialis gedung sekolah dasar (SD) kemarin dibekuk. Lima anggotanya masing-masing: Ariel Santoso, 30, warga Gang Tengah, Desa Semampir, Kodya Kediri, Mulyono alias Baging, 22, warga Desa Wonorejo, Kecamatan Pagu, Mardiono, 26, Agus Suprpto, 24, dan Agus Setiawan, 31, ketiganya warga Dusun Bendojari, Desa Bendo, Kecamatan Pare. Saat ini mereka meringkuk di sel tahanan Mapolres Kediri.

Aksi penjarahan komplotan pembobol gedung SD selama ini sangat merajalela. Diantaranya dilakukan di tiga lokasi. Pertama SDN Darangan Pare dibobol, sebuah radio tape kaset dan mikrophon, sebuah tumpukan pramuka, 5 celana training, 2 pakaian tari, 3 umbul-umbul, serta 5 taplak meja diambil. Di SDN Adan Komplotan itu mengasak 1 set tempat minum aqua galonan, taplak meja, spanduk, tas dan 3 buah piala. Di SDN Karang Talun, Kras sebuah tape comco dan 2 salon mobil disikat.

► Baca Bekuk... Hal 11

## Harus Diserahkan Tanpa Syarat

KEDIRI: Permintaan ganti rugi gedung DPD Partai Golkar Kota Kediri, dinilai tidak logis. Bahkan, Golkar dituding tidak tahu diri. Karena dana yang dulu digunakan untuk membangun kantor partai berlabang pohon beringin itu uang rakyat.

"Golkar tidak tahu diri. Kok mereka tega meminta ganti rugi, apakah Golkar tidak sadar jika uang itu uang rakyat," kata Huda, mahasiswa STAIN Kediri.

## Suria 16

### Citra Eksklusif

Suria 16 adalah citra eksklusif dari seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri. Dia adalah seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri.



Suria 16 adalah citra eksklusif dari seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri. Dia adalah seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri.

Suria 16 adalah citra eksklusif dari seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri. Dia adalah seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri.

Suria 16 adalah citra eksklusif dari seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri. Dia adalah seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri.

Suria 16 adalah citra eksklusif dari seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri. Dia adalah seorang remaja yang namanya Surya Cahaya Indah. Dia adalah seorang pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Canggus, Kecamatan Pare, Kediri.



## Umpan

### Usia Tua, Tenaga Muda



Singih Pitono

NAMA Singih Pitono, stiker berusia 32 tahun ini ternyata masih berkibar. Paling tidak di Kota Kediri. Pemain asal Ngumut, Tulungagung ini resmi bergabung dengan Persik untuk memperkuat tim di depan taktik Je-yoboyo.

Pemain yang pernah bergabung dengan timnas ini sebelumnya bergabung dengan Pusam Samarinda. Setelah tahun ini tenaganya tidak lagi dibutuhkan oleh Pusam, Singih akhirnya mampir di Kediri.

Berapa lama memperkuat Persik? "Saya dikontrak selama satu tahun. Hari ini (kemarin) om Sinyo berangkat ke Malang untuk mengurus surat-surat saya," kata Singih.

Melihat dari usianya, Singih tergolong pemain gacok. Tapi semangatnya yang tinggi mampu mengimbangi kendalanya yang banyak menderita atlet-atlet nasional. Baginya usia 32 tahun bukanlah usia yang terlalu tua.

"Letter Mattheus saya di usia 38 tahun masih tetap bisa bermain bagus. Saya sanggup bila diuji dengan para pemain muda. Bahkan banyak juga pemain muda yang tenaganya seperti orang tua," ujarnya beralasan.

Sol kemampuan Singih ini juga diakui oleh Sinyo. Pelatih Persik itu tidak kecewa dengan usia Singih. Hanya saja Sinyo kawat bila suatu saat Singih tidak berada pada kondisi prima. (fud)

## Priit

### Hati-Hati Rekrut Pemain

KETUA Haran Mitra Caesar FC, Drs Bambang W meresa prihatin dengan upaya PS PG Ngadirejo merekrut pemain Arema. Padahal menurutnya Lukman dan Wawan pemain klubnya.



Bambang

Dua surat keluar sudah dikirimnya. "Kasus ini menjadi peringatan bagi seluruh klub agar bila menerima pemain harus jelas statusnya.

Seperi Lukman dan Wawan itu belum pernah saya ketahui atau menyatakan diri keluar dari Mitra," katanya.

Namun ternyata mereka juga bergabung dengan PS PG Ngadirejo. Hal itu karena Lukman dan Wawan juga bekerja di PG tersebut. Kalau soal status, Bambang tetap berakutuk bahwa dua orang itu merupakan pemain Mitra Caesar.

Kasus inilah yang menurut Bambang harus menjadi pelajaran bagi seluruh klub yang ada. Mereka harus paham sekali mengenai status calon pemainnya.

Jangan sampai terjadi peristiwa tarik menarik pemain. Yang justru merugikan bagi pembinaan pemain muda. Seperi Lukman dan Wawan. Padahal dua pemain itu ingin mengembangkan karirnya. "Seharusnya kita mendukung, bukan malah menghalangi," tambahnya. (fud)

## Sementara Itu

### Urus Surat Pemain

Pelatih Sinyo Aliandoe ternyata rela berangkat sendiri untuk mengurus kelengkapan surat pemain-pemainnya. Seperti kemarin, pelatih gacok ini berangkat ke Malang untuk menemui manajer Pusam M Kusnan. Maksud Sinyo jelas untuk membereskan status mantan pemain Pusam yang saat ini tengah bergabung dengan Persik Kediri. Mengapa berangkat sendiri om?

"Kalau mengurus pengurus terlalu lama, kebetulan Pusam sedang bermain di Malang, dan saya kenal baik dengan Kusnan, yang kebetulan mantan pemain yang saya latih. Sehingga sekalian saya saja yang pergi," ujar Sinyo. (fud)



Atlet yang tergabung dalam PPLP Kediri berlatih hadapi Jatim Open.

## Genjot Latihan Hadapi Jatim Open

### Kirim Atlet Junior, Tak Dibebani Target Mulus

KEDIRI. Tidak mau kalah dengan Dilat Brawijaya yang mempersiapkan atletnya untuk mengikuti Kejuda atletik di Sidoarjo, 19-20 Februari nanti, klub atletik Candibhrawa Kabupaten Kediri juga akan mengirimkan atletnya. Namun yang berangkat tenaganya adalah atlet gacok. Gunawan, yang juga bertindak sebagai pelatih. Peraih perak pada PON XV di Surabaya itu akan terjun di nomor sprint 200 m putra.

"Karena atlet-atlet lain masih junior, mereka belum bisa berkiprah di Jatim Open. Sehingga cukup saya saja yang mengikuti kejuaraan tersebut," kata Gunawan.

Walupun berusia 34 tahun, Gunawan yakin dapat menorehkan prestasi bagus. Paling tidak mampu bersaing ketat dengan atlet-atlet yang lebih muda. Bahkan dia menargetkan meraih salah satu medali yang disediakan.

Seperi diberitakan kemarin, menjelang Kejuda atletik atau Jatim Open beberapa klub Kediri mulai mempersiapkan diri. Di antaranya adalah Dilat Brawijaya dan PPLP di bawah arahan pelatih Darto.

Menurut Darto, untuk Jatim Open, mereka mengirimkan atlet-atlet terbaiknya. Hanya saja, karena yang dikirim banyak atlet junior, Darto juga tidak berani menaseng target mulus-mulus. "Lawan yang dihadapi termasuk atlet-atlet nasional,"

ujar Darto.

Selain itu, sebanyak 12 siswa PPLP diundang dalam invitasi atletik nasional yang akan digelar sebelum Jatim Open. Invitasi itu merupakan seleksi nasional untuk atlet yang akan diikutkan Pelatnas Seagames di Malaysia.

Selama ini Pelatnas untuk Sea Games berlangsung di Sidoarjo. Para atlet yang tampan sebagai juara dalam invitasi atletik nanti akan diadu dengan penghuni Pelatnas. Sehingga ada kemungkinan atlet yang menghuni Pelatnas akan tergusur dengan atlet yang baru.

"Atlet yang kalah pasti digusur dan digantikan atlet yang baru. Ini merupakan kesempatan bagus bagi atlet-atlet muda untuk menunjukkan kemampuannya. (fud)

### Redy Gunawan, The Rising Star Tenis dari Blitar

## Latihan Fisiknya Lari Naik Gunung

BLITAR. Redy Gunawan, 14, bisa disebut sebagai the rising star dunia tenis. Betapa tidak, tahun lalu ia berhasil menempati peringkat 1 nasional junior. Sebuah prestasi yang tidak hanya pantas dibanggakan, tetapi harus dikembangkan untuk mencapai yang lebih tinggi lagi.

Redy yang saat ini tercatat sebagai siswa SMPN II Blitar itu menajui berbagai kejuaraan tenis yang diorganisasi PB Pelti, induk organisasi tenis nasional. Tak mengherankan sejumlah tropi dari berbagai kejuaraan tenis, yang disimpan di rumahnya, juga seabrek. Tidak kurang 20 trofi bergengsi di dinding di rumah ayahnya, Jalan Cemara nomor 66 Kota Blitar. Mulai dari Piala Gotong Royong, Piala Martin Wijaya, Piala Thamrin, Piala Wijoyo Suyono, sampai Agung Cup.

Redy selalu ditemani Ali Purnomo, ayah merangkap manajer saat berlatih. Baik latihan di lapangan tenis maupun latihan fisik. "Untuk latihan fisik, selain fitness juga lari naik gunung sekali seminggu. Belum lagi renang," kata Ali Purnomo pada Radar yang terlihat mengawasi Redy dari pinggir lapangan tenis.

Selain ditemani ayahnya, Redy juga di bawah pengawasan pelatih bernama Edy Gunawan. Tidak berlebihan bila prestasinya langsung meroket begitu dilatih Edy yang juga mantan petenis nasional itu. Redy terlihat melahap seluruh pelatihan yang diberikan ayahnya.

Selama memiliki kelebihan pada servis yang keras, Redy juga memiliki serangkaian pukulan yang mematikan. Baik back hand maupun pukulan lainnya.

Diemi di lapangan tenis, Redy mengatakan siap berkarier di dunia tenis. "Sekolah jalan terus, main tenis juga harus jalan terus," kata Redy yang ingin segera bisa tampil di gelanggang internasional.

Tidak jarang Redy tampil double dengan berbagai kejuaraan. Pasangannya? "Gantian. Kadang teman dan Blitar, tapi yang sering teman dari Surabaya. Meski tanpa

latihan bareng, bisa langsung kompak hanya dengan melihat peringatannya. Kalau misalnya peringatannya tidak bisa jauh, bisa langsung kompak. Bukannya, saya juga memang saat tampil double, papir Redy. (her)



Redy Gunawan

## Kasus Lukman Wawan Akan Sulitkan Arema

### PS Ngadirejo Akan Berikan Kasus Itu ke Klub Anggota Liginya yang Lain

KEDIRI. Nisan R Soejoto, pelatih PS PG Ngadirejo untuk memperkerakan masalah Lukman dan Wawan tampaknya sudah bulat. Bukti, dia mengancam akan memberikan kasus ini kepada kesebelasan-kesebelasan yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

Bahkan menurut Soejoto, saat ini PS PG Ngadirejo akan memberikan kasus ini kepada klub-klub lain yang ada di grup timur Liginya. Khususnya kepada kesebelasan yang pernah dikalahkan. Sehingga tim-tim itu akan memprotes Arema karena menggunakan pemain yang tidak sah.

Namun Soejoto mengaku masih menunggu tidak baik dari Arema Malang yang kabarnya akan menghubungi dirinya. "Kalau Iwan (manajer Arema) menghubungi saya hari ini (kemarin, red) dan membahas soal status pemain itu, saya tidak akan membuat panjang kasus ini," kata Soejoto kemarin.

dirinya sudah berbagai perkara masuk aturannya. "Saya akan mematuhi aturan belasan yang kualifikasi," kata Soejoto juga.

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

Jukan permainan ber 2000, sedemikian itu, pada Oktober 2000 main itu rata-rata mengembangkan bolanya. (fud)

Soejoto juga mengatakan bahwa pemain itu masih berpedoman dari hal-hal yang Caesar. Apalagi, lebih dari itu, pemain dari pada dan Wawan dari. Sementara itu, keluar dari M ditunjukkan oleh Widharso dan mor SK 9/MC/MC/XII/2000.

## Facilitas Tak Layak, Pemain

KEDIRI. Keseriusan pemain Persik untuk meningkatkan fasilitas yang ada, termasuk soal makanan yang disediakan untuk pemain. Selain menunya tidak memenuhi standar, jumlahnya pun sangat kurang. Seperti kemarin juga beberapa pemain sempat mengeluh belum dapat jatah sarapan karena telah habis. Padahal mereka sudah digenot dengan latihan keras.

Yang menjadi sasaran tentu saja para pengurus. Mereka dianggap kurang tanggap dengan kebutuhan para pemain. Bahkan mereka hampir tidak pernah nyamangi pemain di mess. Sehingga tidak tahu apa saja yang dibutuhkan para pemain.

Salah seorang pemain, yang tidak berani disebutkan namanya, menduduki Radar dan mengeluhkan soal fasilitas yang disediakan selama TC. Seperti masalah makan pagi tersebut. "Selain itu pengurus tidak ada yang menengok kami. Padahal, soal fasilitas ini sangat penting untuk tim.

Kamu bisa lihat dari foto ini. Dulu, di sini ada Kantor Depu Kediri sangat. Selain tempat hanya terdiri dari kasur tipis, sarung, penutup, dan sebagainya. Sekarang, para pemain sudah tinggal di beberapa kamar yang bersih-bersih.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ. Selain itu, makan diantar-pukul. Itu berarti pemain tinggal di situ.

## TRADAR Interaktif

### Meningkatkan Prestasi Olahraga Daerah, Bagaimana Caranya?

Selama ini, untuk mencari atlet yang potensial adalah mereka yang berada di Jakarta, Surabaya, atau kota-kota besar lain. Padahal di daerah seperti di wilayah eks Karadenian Kediri juga punya banyak atlet yang potensial. Bagaimana caranya agar pembinaan mereka dapat efektif, sehingga muncul atlet-atlet berprestasi tinggi di Kediri, Blitar, Nganjuk, Trenggalek, Tulungagung, dan Jombang? Kirm pendapat anda yang singkat, padat ke Redaksi Radar Sport Jalan Brawijaya 27 D, atau lewat ke nomor (0354) 687994. Opini anda akan diikutsertakan 5 Februari 2001.

### Perlu Peningkatan Motivasi

Untuk meningkatkan prestasi olahraga di daerah, perlu diperhatikan beberapa hal di bawah ini, yaitu:

1. Motivasi dari para pejabat setempat, pengawas, konglomerat, maupun masyarakat yang antusias terhadap sepakbola.

2. Manajer diambilkan dari orang-orang yang gila sepakbola. Utamakan mengangkat pelatih yang punya sertifikat atau minimal diambil dari bekas pemain bola. Minimal tingkat nasional atau pemain yang pernah bermain di liga.

3. Manajer diambilkan dari orang-orang yang gila sepakbola. Utamakan mengangkat pelatih yang punya sertifikat atau minimal diambil dari bekas pemain bola. Minimal tingkat nasional atau pemain yang pernah bermain di liga.

## Struktur Sudah Ada, Tinggal Peningkatan

Untuk melakukan pembinaan atlet daerah yang potensial, saat ini basic strukturnya sudah ada. Termasuk cabang organisasi-organisasi olahraga yang ada seperti PSSI, PASI, PELTI, atau induk yang lain. Tinggal efektifitasnya saja yang harus ditingkatkan.

Sampai saat ini keberadaan cabang-cabang induk organisasi olahraga itu tidak jelas. Seperti di Kediri, pengurusnya seperti tidak pernah ada. Padahal, logikanya pasti ada pengurus kalau ada struktur organisasi.

Sebenarnya, di Kediri banyak bermunculan klub-klub olahraga. Dan mereka berdiri atas inisiatif sendiri. Mereka melakukan pembinaan sejak usia dini. Contohnya adalah berdirinya banyak SSB (Sekolah Sepakbola) yang ada di Kediri. Kemudian ada klub atletik, seperti Dilat Brawijaya dan Klub Atletik Candibhrawa di Kabupaten Kediri.

Sangat dibanggakan mereka itu bergerak atas inisiatif sendiri. Tanpa ada tendensi atau tujuan politik tertentu. Dengan tidak baik mereka terus berupaya untuk menumbuhkan potensi di klub-klub atau SSR-SSB.

Juga, banyak klub-klub atletik yang berdasarkan basisnya. Atau kalau tidak, mereka tidak menungut biaya. Bahkan siswa klub tersebut, yang biasanya banyak dari siswa tak mampu ditanggung biaya hidup dan sekolahnya.

Lebih baik lagi bila pemerintah daerah memperhatikan keberadaan klub-klub atau SSR-SSB.

Yang tidak mengesankan biaya bagi siswanya.

Juga, banyak klub-klub atletik yang berdasarkan basisnya. Atau kalau tidak, mereka tidak menungut biaya. Bahkan siswa klub tersebut, yang biasanya banyak dari siswa tak mampu ditanggung biaya hidup dan sekolahnya.

Lebih baik lagi bila pemerintah daerah memperhatikan keberadaan klub-klub atau SSR-SSB.



yang tidak mengesankan biaya bagi siswanya.

Juga, banyak klub-klub atletik yang berdasarkan basisnya. Atau kalau tidak, mereka tidak menungut biaya. Bahkan siswa klub tersebut, yang biasanya banyak dari siswa tak mampu ditanggung biaya hidup dan sekolahnya.

Lebih baik lagi bila pemerintah daerah memperhatikan keberadaan klub-klub atau SSR-SSB.

## Harus Ada Penguatan Latihan di Tiap I

Untuk melakukan pembinaan olahraga, kurikulum pendidikan, khususnya olahraga harus diubah. Selama ini, olahraga kesannya dianakronisme. Mata pelajaran olahraga hanya menjadi pelengkap saja. Yang diajarkan hanya olahraga-olahraga ringan. Bukan olahraga prestasi. Mereka hanya dilatih senam, dan beberapa jenis permainan saja.

Memang, olahraga semacam itu perlu. Tapi lebih utama tentunya adalah pengenalan olahraga prestasi. Seperti sepakbola, atletik, bulutangkis, bola voli, basket, dan cabang-cabang lain. Selama ini, olahraga semacam itu belum begitu diperkenalkan di lingkungan sekolah dasar.

Kalau program mata pelajaran olahraga prestasi itu diperkenalkan di tiap-tiap sekolah, berarti harus ada guru yang berfungsi sebagai pelatih olahraga. Mereka harus benar-benar ahli di bidangnya. Satu orang guru olahraga tidak perlu harus menguasai banyak cabang.

Tapi satu orang saja, satu guru, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu sudah banyak.

Tapi satu orang saja, satu guru, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu sudah banyak.

Tapi satu orang saja, satu guru, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu sudah banyak. Satu orang saja, itu